

DETEKSI ANTIBODI AVIAN INFLUENZA H5N1 PADA KUCING JALANAN (*Felis silvestris catus*) DI WILAYAH SEMARANG

Rio Aditya Kurniawan¹⁾, Rivi Dwiyanto¹

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia

Kata kunci: *avian influenza*, antibodi, kucing, hambatan aglutinasi

Pendahuluan

Wabah penyakit *Avian Influenza* (AI) sub tipe H5N1 atau juga dikenal sebagai Flu Burung terjadi di Indonesia sejak pertengahan 2003 dan sampai sekarang sudah semua propinsi di Indonesia (Raharjo dan Nidom, 2004).

Di beberapa negara Eropa dan Asia telah dilaporkan bahwa Virus Avian *Influenza* telah menginfeksi beberapa spesies mamalia, seperti macan, kucing dan leopard. Kenyataan tersebut menimbulkan suatu fenomena baru, karena ketiga macam hewan ini sebelumnya tidak pernah dilaporkan rentan terhadap infeksi *Avian Influenza* (Kuiken *et al.* 2004; Keawcharoen *et al.*, 2004).

Bahan dan Metode

Metode yang digunakan untuk mendeteksi antibodi virus *Avian Influenza* sub tipe H5N1 pada kucing menggunakan uji Hemaglutinasi Inhibisi (HI).

Hasil dan Pembahasan

Hasil uji hambatan aglutinasi dengan menggunakan antigen positif H5N1 menunjukkan bahwa kucing (*Felis silvestris catus*) yang terdapat di wilayah Semarang mempunyai antibodi terhadap virus *Avian Influenza* H5N1.

Data deskriptif kejadian adanya antibodi terhadap virus *Avian Influenza* H5N1 pada kucing jalanan (*Felis silvestris catus*) di wilayah Semarang

No	Tempat pengambilan sampel	Jumlah sampel	Positif antibodi terhadap virus Avian Influenza H5N1	(%)
1	Pasar Johar	5	3	60%
2	Pasar Bandarejo	9	2	22,22%
3	Pasar Babatan	3	1	33,33%
4	Pasar Bitingan	5	1	20%
5	Pasar Kobong	8	3	37,5%
Total		30	10	33,33%

Berdasarkan hasil penelitian dengan uji HI yang ditunjukkan pada tabel hasil, dapat diketahui bahwa di wilayah Semarang terdapat 10 sampel kucing (*Felis silvestris catus*) yang mempunyai antibodi terhadap virus Avian Influenza H5N1 (sampel sero positif). Persentase kejadian adanya antibodi terhadap virus *Avian Influenza* di wilayah Semarang dari 30 sampel adalah 33,33%.

Hasil tersebut merupakan hasil pemeriksaan serum tunggal yang menunjukkan bahwa kucing-kucing tersebut pernah terinfeksi oleh virus Avian *Influenza*. Menurut OIE (2005), untuk pengujian sampel unggas pada uji HI yang menggunakan antigen empat HA unit, akan menunjukkan hasil positif apabila titer yang dihasilkan adalah 2^4 atau $\log_2 4$ atau lebih. Apabila

menggunakan antigen delapan HA unit, akan menunjukkan hasil positif apabila titer yang dihasilkan adalah 2^3 atau $\log_2 3$ atau lebih.

Kucing (*Felis silvestris catus*) yang mengandung antibodi positif Avian Influenza berarti bahwa kucing tersebut pernah terpapar oleh antigen *Avian influenza*.

Kesimpulan

Hasil pemeriksaan serum darah kucing dari wilayah Semarang dengan uji hambatan hemaglutinasi menunjukkan bahwa 10 ekor kucing dari 30 ekor kucing yang diperiksa mengandung antibodi terhadap virus Avian Influenza sub tipe H5N1 dalam serum darahnya, dengan persentase 33,33%.

Daftar Pustaka

- Raharjo, J. dan Nidom, C.A. 2004. *Avian Influenza; Pencegahan, Pengendalian dan Pemberantasannya*. Hasil Investigasi Kasus Lapangan. GITA Pustaka. Jakarta.
- Keawcharoen J., Oraveerakul K., Kuiken T., Fouchier R.A.M., Payungpong S., Noppornpant S., Wattanodorn S., Theamboonlers., Tantilertcharoen., Pattanarangsarn R., Arya N., Ratanakorn., Osterhaus A.D.M.E., Poovorawan Y. 2004. *Avian Influenza H5N1 in Tigers and Leopards*. *Emerging Infec. Dis.* 10:2189-2191.
- OIE. 2005. *Manual of Diagnostic Test and Vaccines for Terrestrial animals* <http://www.oie.int/eng/normes/manual/A0037.htm>. [21 April 2007].